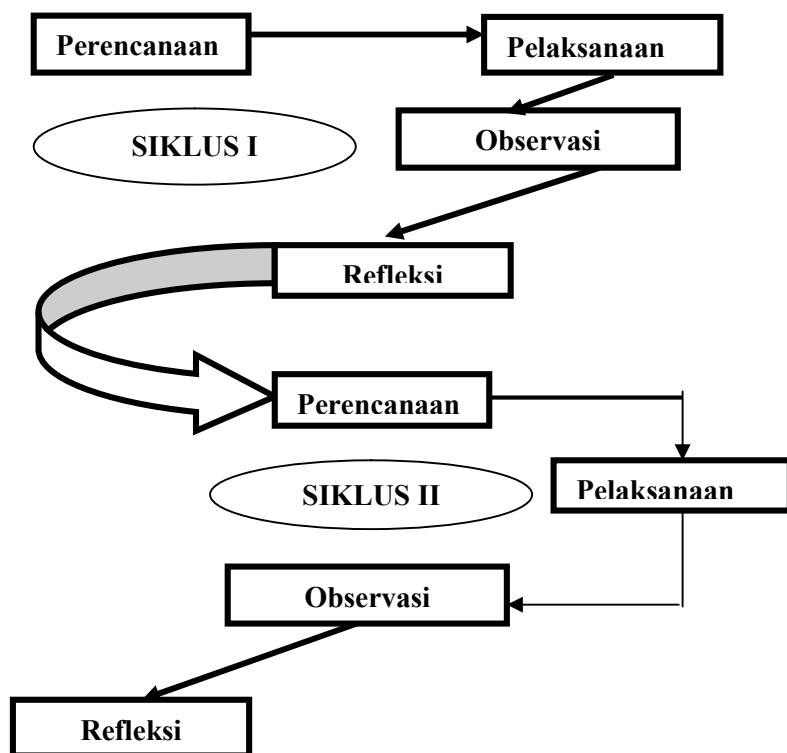


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang langkah – langkahnya diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Hopkins (1993) dan Elliot (1993). Penelitian dilakukan dengan menggunakan daur/siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun langkah – langkah penelitian ditunjukkan dalam bagan berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993).

B. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV.A. SD Xaverius Metro yang berjumlah 35 siswa, pada pelajaran matematika di tahun ajaran 2011/2012

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Xaverius Metro Jl Tulang Bawang No 9 Metro Pusat, pada pelajaran matematika kelas IV A semester 1, tahun pelajaran 2011/2012 selama $\pm$ 4 bulan dari bulan Nopember 2011 sampai bulan Februari 2012.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

Kegiatan pada siklus pertama dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dan teman sejawat dengan materi pelajaran keliling dan luas bangun datar segitiga, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe STAD agar efisien dan efektif, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Perencanaan.

Peneliti merancang proses pembelajaran di kelas dalam bentuk skenario pembelajaran, proses perencanaan siklus 1 dilakukan dengan langkah :

1. Menetapkan kelas penelitian

2. Menetapkan dan mendiskusikan rencana pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Seperti menentukan materi mencari keliling dan luas bangun segitiga sesuai kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan sumber belajar dan alat pembelajaran.
3. Membuat rencana pembelajaran berupa jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan SK dan KD.
4. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat diskusi berlangsung.
5. Mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar pengamatan untuk mengetahui hasil belajar siswa.
6. Menyiapkan instrumen tes.
7. Menentukan skor dasar.

b. Pelaksanaan.

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Urutan – urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru mengadakan apersepsi.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa

2. Kegiatan Inti

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok berjumlah antara 4-5 anak. Kelompok harus heterogen dari kemampuan akademik, suku, jenis kelamin dan lain-lain.

- a. Guru menyajikan materi secara garis besar dengan alat peraga yang ada.
- b. Guru memberi LKS pada setiap anak untuk dikerjakan dalam kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti, dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota kelompok itu mengerti.
- c. Hasil pekerjaan siswa saling dicocokkan, setelah itu dilaksanakan presentasi dari hasil diskusi kelompok.
- d. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa.
- b. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

c. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan

oleh observer, yaitu guru mitra, dimana siswa dan guru (peneliti) sebagai objek, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti atau guru dan observer untuk merinci dan menganalisa kendala – kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan, kemajuan, dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus 2 sehingga mencapai hasil yang lebih baik dari siklus 1.

2. Siklus II

Pada siklus 1 telah dilakukan beberapa metode untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus 2.

Adapun pelaksanaan pada siklus 2 ini meliputi :

a. Perencanaan.

1. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus 1.
2. Merencanakan perbaikan untuk pembelajaran pada siklus 2 berdasarkan refleksi dari siklus 1

3. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus 2
4. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai materi yang telah ditetapkan.
5. Menentukan kompetensi dasar yang akan digunakan dalam pembelajaran pada siklus 2.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran matematika berlangsung.

b. Pelaksanaan

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, oleh siswa, dan mengadakan apersepsi.
2. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil, tiap kelompok terdiri dari 5 orang yang heterogen.
3. Menyampaikan LKS yang harus dikerjakan oleh setiap anak dalam kelompok.
4. Siswa berdiskusi dalam kelompok membahas materi yang telah diberikan, dan guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila diperlukan memberikan saran dan pertanyaan.
5. Siswa menyampaikan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain dalam presentasi kelas.
6. Pada akhir pembelajaran diadakan tes formatif.

c. Pengamatan

1. Menganalisis kerja siswa dalam kelompok, kemudian dicatat tentang kesulitan-kesulitan yang didapati siswa dalam proses pembelajaran.
2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa, aktivitas kinerja guru, dan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

1. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
2. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.
3. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan selama pelaksanaan penelitian adalah :

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tes akhir yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dan untuk melihat peningkatan nilai pada siklus 2.

Tabel 3. 1 Jenis data dan metode pengumpulan data

No	Jenis Data	Metode
1	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
2	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
3	Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	Tes akhir

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan secara induktif. Analisis induktif adalah mengenali data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi. Kategorisasi maksudnya adalah data relevan atau bermakna yang telah dipilih disusun dalam satu kesatuan, difokuskan/ditonjolkan dalam hal-hal penting sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil observasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa setiap siklus akan dianalisis. Data kuantitatif diperoleh dari data penguasaan materi, dari siklus 1 ke siklus 2.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya aktivitas siswa dari siklus 1 ke siklus 2.
2. Meningkatnya prestasi belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 .
mencapai KKM.